

PENINGKATAN KAPASITAS MANAJERIAL DAN LITERASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA UMKM DESA PILANGREJO DEMAK

Ratih Hesty Utami Puspitasari, Ratih Milati Ilham, Fitri Yulianti, Inayah Adi Sari

Universitas PGRI Semarang

E-mail: ratihhesty@upgris.ac.id

Abstrak

Masyarakat Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam, sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian memproduksi ikan asap. Ikan Asap menjadi salah satu alternatif produksi yang diminati oleh pasar karena rasanya yang cenderung lebih gurih dan tahan lama. Permasalahan bidang produksi yang dihadapi mitra adalah proses pengasapan masih tradisional, sehingga penampilan dan kebersihan ikan asap tidak terjaga dengan baik. Selain itu dapat menimbulkan polusi lingkungan di sekitar area produksi. Permasalahan bidang pemasaran adalah proses penjualan ikan asap masih dilakukan secara konvensional. Mitra belum mengenal pemasaran produk secara online. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan pelatihan pengemasan ikan asap dan proses penyalang secara online, sehingga ikan asap dapat dikenal masyarakat secara luas. Sedangkan permasalahan pengelolaan keuangan, mitra belum mengerti bagaimana mengelola keuangan pribadi dan usaha. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, yang nantinya akan berdampak pada keuangan usaha. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh 60 orang anggota paguyuban pengasap ikan. Hasil dari kegiatan PKM ini menjadikan mitra dapat memproduksi ikan asap dengan bersih dan sehat, mitra juga dapat melakukan proses penjualan secara online, serta mitra dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga dan usaha dengan baik.

Kata Kunci: kapasitas manajerial, literasi digital, UMKM

Abstract

The people of Pilangrejo Village, Wonosalam District, most of the people have a livelihood producing smoked fish. Smoked Fish is one of the production alternatives that are in demand by the market because of its taste which tends to be more savory and durable. The problem in the field of production faced by partners is that the smoking process is still traditional, so that the appearance and cleanliness of smoked fish are not well maintained. In addition, it can cause environmental pollution around the production area. The problem in the field of marketing is that the process of selling smoked fish is still carried out conventionally. Partners are not familiar with online product marketing. The solution offered to partners is by training on smoked fish packaging and online sales processes, so that smoked fish can be widely known to the public. As for financial management problems, partners do not understand how to manage personal and business finances. The solution offered is family financial management training, which will later have an impact on business finances. This PKM activity was attended by 60 members of the fish smokers association. The results of this PKM activity make partners able to produce smoked fish cleanly and healthily, partners can also carry out the sales process online, and partners can manage family and business finances well.

Kata kunci: managerial capacity, digital literacy, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil

jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Usaha Mikro dan Kecil (UKM) umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, misalnya pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran.

Desa Pilangrejo yang terdapat di Ibukota Kabupaten Wonosalam yang terletak pada ketinggian 4,5 m dan berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota Kabupaten 1 Buku Profil Sejarah Desa Pilangrejo Pada Tanggal 09, Maret 2022 47 Demak. Dengan curah hujan tahunan sekitar 65 mm dan suhu udara rata-rata 36°C, iklimnya panas. Luas sebenarnya Desa Pilangrejo adalah 354.455 Ha, yang terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut: 1. 24.815 Ha tanah kas desa 2. Tanah Kantor Kepala Desa dan Balai Pertemuan; 0,405 Ha; 3. Bent Land Kepala Desa dan Perangkat Desa; 51.125 Ha Keempat, Lahan Sekolah, 0,748 Ha 5. Tanah Makam, 1.110 Ha 6. Sawah Warga (266.540 Ha) 8. Tanah Lian; 14.676 Ha; dan 7. Perumahan dan Pekarangan; 63.210 Ha. Desa Pilangrejo sendiri memiliki 6 RW dan 37 RT. Wilayah yang terletak di Kabupaten Demak bagian Timur ini merupakan daerah yang berdekatan dengan Kabupaten Grobogan, dengan batas Desa sebagai berikut : Batas Desa Pilangrejo Sebelah Timur Desa Kerang Kulon Sebelah Barat Desa Sidomulyo Sebelah Utara Desa Mojo Demak

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil survey melalui kegiatan wawancara dan observasi secara langsung dengan kelompok UMKM di Desa Pilangrejo, maka dapat diidentifikasi prioritas permasalahan Program Pengabdian:

a. Permasalahan Bidang Produksi

Proses produksi yang dilakukan mitra selama ini masih tradisional. Pengasapan ikan dilakukan dengan menggunakan kayu bakar, belum menggunakan alat pengasapan yang memiliki kotak (box) dan corong asap. Hal ini menyebabkan ikan asap tampak kotor dengan penampilan kurang menarik. Selain itu asap yang ditimbulkan dari proses pengasapan menyebabkan pencemaran lingkungan. Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah penggunaan alat pengasapan ikan secara modern, sehingga produksi ikan asap lebih bersih dan sehat.

b. Permasalahan Bidang Pemasaran

Pemasaran ikan asap yang dilakukan oleh mitra masih dilakukan secara tradisional. Mitra belum mengenal bagaimana memasarkan produk secara online juga produk belum dikemas secara rapi dan higienis. Solusi yang ditawarkan adalah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan bagaimana melakukan pengemasan produk, serta bagaimana memasarkan produk ikan asap secara online.

c. Permasalahan Bidang Keuangan

Permasalahan selanjutnya adalah mitra belum dapat memahami dengan baik bagaimana melakukan perencanaan keuangan, baik keuangan pribadi ataupun keuangan

usaha. Solusi yang ditawarkan adalah mitra akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan melalui praktek penyusunan rencana keuangan pribadi dan usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dengan sasaran masyarakat ekonomi Pilangrejo Kabupaten Demak dengan permasalahan dan solusi yang sudah disepakati akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1) Tahap Pertama

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan KKN mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Tim PKM melakukan wawancara awal terkait permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil dari wawancara dengan mitra adalah disepakatinya solusi yang ditawarkan tim kepada mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2) Tahap Kedua

Pada tahap ini tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan terkait permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu permasalahan produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Penyampaian materi dilakukan oleh tim untuk setiap permasalahan.

3) Tahap Ketiga

- a) Setelah mitra mendapatkan pelatihan dari tim PKM, tahap selanjutnya mitra mendapatkan pendampingan terkait solusi dari permasalahan mitra. Mitra mendapatkan pendampingan bagaimana melakukan proses produksi ikan asap yang lebih bersih dan sehat, sehingga produk tampak lebih menarik dan ramah lingkungan.
- b) Mitra juga mendapatkan pendampingan bagaimana melakukan pemasaran ikan asap secara online agar lebih mudah dikenal masyarakat. Mitra mendapatkan pendampingan bagaimana membuat akun pada pasar online serta proses penjualan produk di pasar online.
- c) Di bidang keuangan, mitra mendapatkan pendampingan untuk membuat rencana keuangan serta menyusun pembukuan sederhana untuk keuangan pribadi ataupun keuangan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Balai Desa Pilangrejo Kabupaten Demak. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang pelaku usaha ikan asap. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan untuk setiap permasalahan yang dihadapi mitra:

1) Solusi di bidang produksi

Mitra mendapatkan materi bagaimana memproduksi ikan asap yang lebih bersih dan sehat juga ramah lingkungan. Materi yang disampaikan oleh tim dengan judul “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Usaha Kuliner”. Pada sesi ini, mitra menjadi lebih memahami cara memproduksi ikan asap. Setelah mendapatkan pendampingan, ikan asap yang dihasilkan menjadi lebih sehat dan bersih, dan dapat mengurangi polusi udara akibat proses pengasapan. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan pengolahan ikan asap, mitra dapat menggunakan alat pengasapan ikan, sehingga produksi ikan menjadi lebih bersih dan sehat, serta dapat mengurangi polusi udara.

2) Solusi di bidang pemasaran

Tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran melalui pemaparan materi dengan judul “Digital Marketing Untuk UMKM”. Mitra mendapatkan pendampingan dalam pengemasan produk dan pengambilan foto untuk diupload di media sosial untuk proses pemasaran online. Setelah mengikuti pelatihan pemasaran, mitra sudah memiliki akun pasar online dan dapat melakukan penjualan secara online, sehingga produk ikan asap dapat dikenal masyarakat secara luas. Berikut ini adalah gambar saat pelatihan oleh tim PKM:

Gambar 1



3) Solusi di bidang keuangan

Solusi bidang keuangan yang diberikan oleh tim PKM adalah memberikan pendampingan mitra dalam menyusun pembukuan sederhana, baik untuk keuangan pribadi ataupun keuangan usaha. Mitra langsung diajak praktek penyusunan anggaran keuangan pribadi dan usaha, serta mendapatkan pendampingan dalam penyusunan pembukuan sederhana untuk bisnis mereka. Materi yang disampaikan tim adalah pengelolaan keuangan keluarga serta praktek penerapan aplikasi Pembukuan Keuangan Bisnis UMKM.

Berikut adalah lembar praktek penyusunan rencana keuangan keluarga:

Gambar 2

PERIKSA DOMPET

Catatan Harta Utang	Catatan Penghasilan Dan Pengeluaran		
HARTA	SALDO (Rupiah)	UTANG	SALDO (Rupiah)
1. Uang di dompet :Rp	0	1. Kas bon warung :Rp	0
2. Uang di rekening :Rp		2. Utang ke saudara :Rp	0
3. Uang di bawah kasur :Rp	0	3. Utang kendaraan (motor/mobil...) :Rp	0
4. Tabungan di bank :Rp	0	4. Utang rumah :Rp	0
5. Tabungan di koperasi :Rp	0	5. Utang barang elektronik :Rp	0
6. Perlengkapan emas (cincin gelang...) :Rp	0	6. Utang usaha :Rp	0
7. Hewan Ternak :Rp	0	7. Utang lain ... :Rp	0
8. Sisa hasil panen (contoh: padi jagung...) :Rp	0	8. --- :Rp	0
9. Kendaraan (pepeda, motor, mobil...) :Rp	0	9. --- :Rp	0
10. Rumah :Rp	0	10. --- :Rp	0
11. Tanah sawah/kebun... :Rp	0	11. --- :Rp	0
12. Harta Lain ... :Rp	0	12. --- :Rp	0
13. --- :Rp	0	13. --- :Rp	0
14. --- :Rp	0	14. --- :Rp	0
Total Harta :Rp	0,00	Total Utang :Rp	0,00
		Total Harta Bersih :Rp	0,00

Total Harta : Jumlah semua nilai harta yang dimiliki mulai dari uang di dompet hingga harta lain
 Total Utang : Jumlah semua nilai utang mulai dari kas bon di warung hingga utang lain
 Total Harta Bersih : Total Harta - Total Utang

PERIKSA ANGGARAN

ANGGARAN RUMAH TANGGA	
PENGHASILAN	SELISIH (Rupiah)
1. Gaji :Rp	0
2. Hasil usaha :Rp	0
3. Hasil sewa/hiburan :Rp	0
4. Uang hasil penghematan kas/money :Rp	0
5. Uang hasil penjualan barang/aset... :Rp	0
6. Penghasilan lain-lain :Rp	0
Total Penghasilan :Rp	0,00
PENGHASILAN	SELISIH (Rupiah)
1. Zakat sedekah/kurban :Rp	0
2. Tabungan :Rp	0
3. Tabungan Pendidikan :Rp	0
4. Asuransi jiwa :Rp	0
5. Dana Hari Tua :Rp	0
6. Penghasilan sewa kas/bon atau rumah :Rp	0
7. Lunas KPR/KPR uang pinjaman/kas bon sampai :Rp	0
8. Biaya kebutuhan rumah tangga :Rp	0
9. Biaya hidup rumah :Rp	0
10. Biaya hidup di rumah :Rp	0
11. Biaya hidup rumah tangga/penghasilan anak :Rp	0
12. Tagihan listrik/air/pajak/pulsa telepon/gas/garam :Rp	0
13. Transportasi (bensin/pajak tol) :Rp	0
14. Utang keluarga anak dan lain :Rp	0
15. Biaya kebutuhan anak/pendidikan kesehatan anak :Rp	0
16. Utang gaji rumah dan biaya anak... :Rp	0
17. Cukai utang kendaraan :Rp	0
18. Cukai utang rumah :Rp	0
19. Cukai utang rumah :Rp	0
20. Cukai utang rumah :Rp	0
21. Cukai utang rumah :Rp	0
22. Cukai utang rumah :Rp	0
23. Cukai utang rumah :Rp	0
24. Cukai utang rumah :Rp	0
25. Cukai utang rumah :Rp	0
26. Cukai utang rumah :Rp	0
27. Cukai utang rumah :Rp	0
28. Cukai utang rumah :Rp	0
29. Cukai utang rumah :Rp	0
30. Cukai utang rumah :Rp	0
31. Cukai utang rumah :Rp	0
32. Cukai utang rumah :Rp	0
33. Cukai utang rumah :Rp	0
34. Cukai utang rumah :Rp	0
35. Cukai utang rumah :Rp	0
36. Cukai utang rumah :Rp	0
37. Cukai utang rumah :Rp	0
38. Cukai utang rumah :Rp	0
39. Cukai utang rumah :Rp	0
40. Cukai utang rumah :Rp	0
41. Cukai utang rumah :Rp	0
42. Cukai utang rumah :Rp	0
43. Cukai utang rumah :Rp	0
44. Cukai utang rumah :Rp	0
45. Cukai utang rumah :Rp	0
46. Cukai utang rumah :Rp	0
47. Cukai utang rumah :Rp	0
48. Cukai utang rumah :Rp	0
49. Cukai utang rumah :Rp	0
50. Cukai utang rumah :Rp	0
51. Cukai utang rumah :Rp	0
52. Cukai utang rumah :Rp	0
53. Cukai utang rumah :Rp	0
54. Cukai utang rumah :Rp	0
55. Cukai utang rumah :Rp	0
56. Cukai utang rumah :Rp	0
57. Cukai utang rumah :Rp	0
58. Cukai utang rumah :Rp	0
59. Cukai utang rumah :Rp	0
60. Cukai utang rumah :Rp	0
61. Cukai utang rumah :Rp	0
62. Cukai utang rumah :Rp	0
63. Cukai utang rumah :Rp	0
64. Cukai utang rumah :Rp	0
65. Cukai utang rumah :Rp	0
66. Cukai utang rumah :Rp	0
67. Cukai utang rumah :Rp	0
68. Cukai utang rumah :Rp	0
69. Cukai utang rumah :Rp	0
70. Cukai utang rumah :Rp	0
71. Cukai utang rumah :Rp	0
72. Cukai utang rumah :Rp	0
73. Cukai utang rumah :Rp	0
74. Cukai utang rumah :Rp	0
75. Cukai utang rumah :Rp	0
76. Cukai utang rumah :Rp	0
77. Cukai utang rumah :Rp	0
78. Cukai utang rumah :Rp	0
79. Cukai utang rumah :Rp	0
80. Cukai utang rumah :Rp	0
81. Cukai utang rumah :Rp	0
82. Cukai utang rumah :Rp	0
83. Cukai utang rumah :Rp	0
84. Cukai utang rumah :Rp	0
85. Cukai utang rumah :Rp	0
86. Cukai utang rumah :Rp	0
87. Cukai utang rumah :Rp	0
88. Cukai utang rumah :Rp	0
89. Cukai utang rumah :Rp	0
90. Cukai utang rumah :Rp	0
91. Cukai utang rumah :Rp	0
92. Cukai utang rumah :Rp	0
93. Cukai utang rumah :Rp	0
94. Cukai utang rumah :Rp	0
95. Cukai utang rumah :Rp	0
96. Cukai utang rumah :Rp	0
97. Cukai utang rumah :Rp	0
98. Cukai utang rumah :Rp	0
99. Cukai utang rumah :Rp	0
100. Cukai utang rumah :Rp	0
Total Penghasilan :Rp	0,00
Total Pengeluaran :Rp	0,00
SISA PENGHASILAN :Rp	0,00

Cek Hasil

< 2 >

3. Tuliskan tujuan keuangan, nilai kebutuhan, waktu dan sumber dana yang akan digunakan!

TUJUAN KEUANGAN	NILAI RUPIAH	WAKTU PENCAPAIAN	SUMBER DANA

SELANJUTNYA BUKA LINK BERIKUT: <https://s.id/zuFPW>

TUJUAN KEUANGAN

Masukkan tujuan finansial dan biaya saat ini.

Tujuan Finansial :

Biaya Saat Ini : Rp

Tingkat Kontribusi Harga per tahun (dalam Persen) :

Jangka Waktu Investasi (dalam Tahun) :

Kebutuhan Dana... Tahun Lagi : Rp

Hasil perhitungan nilai investasi yang harus dilakukan

Tujuan Investasi Tabungan :

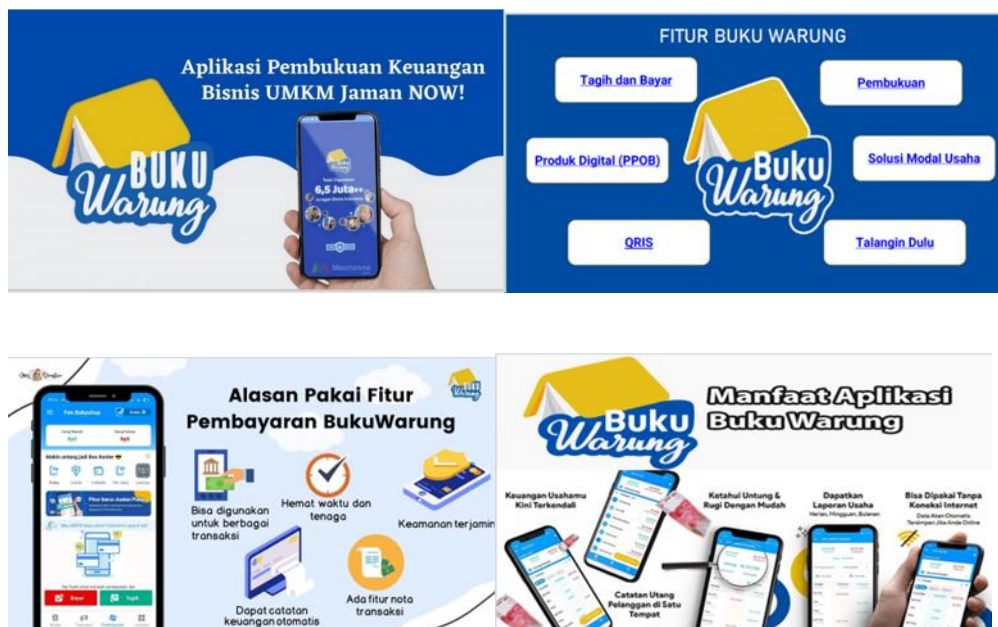
Membayar Setiap Bulan : Rp

Membayar Sekaligus : Rp

< 3 >

Berikut adalah Aplikasi keuangan usaha untuk UMKM yang diajarkan kepada pelaku UMKM Desa Pilangrejo:

Gambar 3



4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dimulai dari survei awal, wawancara dengan mitra untuk mensepakati permasalahan dan solusi yang akan diberikan kepada mitra.

- 1) Permasalahan bidang produksi, yaitu produk ikan asap yang kurang bersih dan sehat sudah mendapatkan solusi, yaitu pengasapan ikan dengan menggunakan alat pengasapan (kotak pengasapan), sehingga dapat mengurangi polusi udara
- 2) Permasalahan bidang pemasaran, yaitu penjualan produk ikan asap masih dilakukan secara tradisional, hanya dijual di pasar dengan pembeli adalah masyarakat sekitar. Mitra telah mendapatkan solusi dalam penjualan produk ikan asap, dengan membuat akun market place untuk menjual produk secara online.
- 3) Permasalahan bidang keuangan, yaitu mitra belum mengenal adanya penyusunan anggaran dan pembukuan keuangan pribadi atau keuangan usaha. Solusi telah diberikan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai. Jakarta:YIIS Ellis, G.F.R. 1984.

The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research Esmara, H. 1986.

Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia Kempton, J. 1995.

Human Resource Management and Development. London:MacMillan Press LtdMoeljanto,T. 1996.

Pembangunan, Dilema dan Tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Todaro, P. 1983.

Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesi